



HASIL BELAJAR DARING SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STAD MENGUNAKAN APLIKASI ZOOM MEETING

Patonah¹⁾, Mudiono²⁾

¹⁾ SDN 121/IX Jerambah Bolong, Muaro Jambi, ²⁾ Pengawas SDN 121/IX Jerambah Bolong
Email: ¹⁾ patonah@gmail.com, ²⁾ mudiononian@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media aplikasi Zoom Meeting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas VB SDN No 121 / IX Jerambah Bolong Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menjadi dua siklus. Siklus I merupakan kegiatan untuk tahap mengukur hasil belajar siswa. dari hasil siklus satu di peroleh bahwa persentase siswa yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10% yaitu dari 83% menjadi 93%. Sedangkan nilai rata-rata hasil tes siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 4,0 yaitu dari 83,0 menjadi 87,0. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 83% dan siklus II sebesar 90% dengan peningkatan sebesar 0,07 %. Sehingga berdasarkan hasil refleksi, maka siklus kedua dilanjutkan dengan tahap evaluasi sebagai tahap penutup dari siklus II. Secara umum hasil penelitian tindakan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model Stad menggunakan Zoom meeting cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar daring. Artinya, target penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah hasil belajar siswa akan baik dan meningkat sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menggunakan zoom meeting dengan model pembelajaran Stad..

Keywords: hasil belajar, siswa daring, Zoom meeting

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik (Hidayah, 2015; Setiawan, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran daring yang digunakan di SDN No 121 / IX Jerambah Bolong adalah pembelajaran yang

berpusat pada guru (teacher oriented).

Siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena selama pembelajaran daring guru banyak memberikan ceramah tentang materi melalui video pembelajaran yang dikirimkan melalui Whatsaap Grup. Sehingga aktivitas yang dilakukan siswa biasanya hanya mendengar dan mencatat, siswa jarang bertanya atau mengemukakan pendapat. Diskusi antar kelompok jarang dilakukan sehingga interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya maupun dengan guru masih belum terjalin selama proses pembelajaran daring (Halik & Aini, 2020).



Menurut keterangan guru pengajar tematik , sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tematik pada masa pembelajaran daring ini Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal tematik dikarenakan pembelajaran kurang tersampaikan dengan baik. Sementara itu proses belajar mengajar pada materi tematik ini sering menjelaskan materi melalui mengirimkan modul, video pembelajaran tanpa adanya feed back sebagai bentuk umpan balik terhadap proses pembelajaran akibatnya hasil belajar tematik belum maksimal.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas VB. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa saling bertukar pendapat dalam memahami materi tematik serta mampu menyelesaikan tematik secara berdiskusi dalam kelompok. Maka diperlukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa selama kegiatan belajar mengajar (Rahayu & Firmansyah, 2019). Model pembelajaran yang lebih mendorong keaktifan, kemandirian dan tanggung jawab dalam diri siswa adalah model pembelajaran

kooperatif tipe STAD. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media aplikasi zoom meeting diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada materi tematik dikelas Vb.

Agar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model STAD berjalan dengan baik maka harus ada media daring yang efektif yang bisa digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka aplikasi zoom meeting akan dipakai dalam menunjang penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas Vb Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Daring Siswa Melalui Model Pembelajaran STAD menggunakan Aplikasi zoom meeting pada Pembelajaran Tematik Kelas VB SDN No 121 / IX Jerambah Bolong Tahun Pelajaran 2020/2021".

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan Aplikasi zoom meeting dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada materi tematik kelas VB SDN No 121 /



IX Jerambah Bolong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dimana peneliti menggunakan dua siklus dalam penelitian (.Hanifah, 2014) Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN No 121 / IX Jerambah Bolong, yaitu 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa putri dan 14 siswa putra. Penelitian ini dilakukan di SDN No 121 / IX Jerambah Bolong pada semester ganjil bulan Oktober 2020. Dengan menyesuaikan jam pelajaran tematik kelas VB SDN No 121 / IX Jerambah Bolong.

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam satu kali pertemuan. Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran koopertif tipe STAD melalui zoom meeting. pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Siklus perbaikan akan berhenti apabila sudah tercapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada materi tematik di kelas VB SDN No 121 / IX Jerambah Bolong. Peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil tes siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

dengan berbantu aplikasi zoom meeting dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai ketuntasan 75 dan tingkat keberhasilan dengan rata-rata ketuntasan belajar >85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan kegiatan pra tindakan terlebih dahulu. Kegiatan pra tindakan ini berupa observasi awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam kelas VB SDN No 121 / IX Jerambah Bolong pada pembelajaran Tema 4. Peneliti melakukan observasi lapangan dan diskusi dengan teman sejawat untuk mengetahui kondisi yang terjadi di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa diketahui bahwa selama pembelajaran jarak jauh penyampaian materi dalam proses pembelajaran Tema 4 hanya menggunakan metode pembelajaran yang lebih dominan diisi oleh guru (teacher centered) atau bersifat pembelajaran searah yang menyebabkan siswa pasif dan pemberian tugas serta materi terbatas pada aplikasi whatsapp dan video pembelajaran saja. Aktivitas belajar siswa masih terlihat rendah karena intensitas bertanya siswa masih rendah dan



komunikasi dua arah yang tidak terjalin dengan baik. Terbatasnya materi juga membuat siswa kurang mampu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Berta Danita, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam pembelajaran daring melalui aplikasi zoom meeting dan Video pembelajaran masih rendah. Perlu adanya perhatian untuk meningkatkan keaktifan siswa (Nurhayati, 2020).

Keaktifan siswa yang rendah akan berdampak pada keaktifan siswa yang rendah. Guru sebagai kolaborator berusaha meningkatkan keaktifan siswa melalui diskusi kelompok yang sudah dibentuk oleh guru sehingga siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran mengeluarkan pendapatnya serta mempresentasikan hasil diskusinya melalui aplikasi zoom meeting. Selain peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran juga harus disajikan agar lebih menyenangkan dan efektif yaitu melalui model pembelajaran Cooperative learning tipe STAD menggunakan aplikasi zoom meeting.

Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus. Siklus I. Peneliti kemudian

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP, peneliti selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan, guru pamong dan rekan sejawat. Menentukan pembelajaran tematik tema 4 ini telah disesuaikan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, yaitu; pembelajaran dimulai dari guru membuka pelajaran dengan membaca doa, mengecek kesiapan siswa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru membagikan rangkuman materi berupa video pembelajaran, dan PPT melalui Zoom meeting Grup sebelum pembelajaran dimulai. Guru membuat kelompok diskusi melalui grup whatsapp masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa, yang sudah ditentukan secara heterogen oleh guru.

Tugas siswa menyiapkan LKPD dan menyimak penjelasan materi melalui video pembelajaran tentang dongeng si tupai dan ikan gabus. Berdasarkan pengamatan dari sikap siswa ketika menyimak video tentang dongeng situpai dan ikan gabus ada beberapa siswa terlihat kurang begitu tertarik dengan materi menyimak dongeng tersebut,



terbukti dari sikap mereka yang cenderung bermain sendiri tanpa menghiraukan video pembelajaran yang disampaikan guru.

Selanjutnya guru mulai melakukan tanya jawab tentang materi dongeng situpai dan ikan gabus yang disajikan melalui video pembelajaran. Dari kegiatan tanya jawab tersebut ada beberapa siswa yang mampu menjawab dengan baik dan ada yang masih salah dalam memberikan jawaban serta ada pula yang tidak merespon karena kurang fokus ketika menyimak video pembelajaran si tupai dan ikan gabus

Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa yang berjumlah 24 siswa dibagi ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari siswa dengan latar belakang heterogen dan kemampuan yang berbeda. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKPD dalam waktu 15 menit secara berkelompok, masing-masing individu bertanggungjawab atas hasil belajar kelompoknya masing-masing. Dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing siswa memfotokan hasil pendapatnya yang dikirimkan di grup Zoom meeting kelompoknya. Guru memandu jalannya diskusi kelompok dengan baik dan memberikan arahan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan menyelesaikan materi. Kemampuan guru dalam memandu jalannya diskusi akan

terlihat pembelajaran yang efektif (Saragih, 2008).

Selanjutnya pada kegiatan penutupan. Siswa melakukan refleksi menceritakan kegiatan pembelajaran hari ini, guru menanyakan perasaan siswa setelah pelajaran melalui zoom meeting.

Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui zoom meeting. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang sudah dikirim guru melalui google form (Kuis atau pemberian Evaluasi). Selanjutnya, pada tahap evaluasi hasil belajar terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar jika di lihat dari tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1 Hasil belajar siswa pada siklus 1

NO	Ketuntasan	Frekuensi	Rata-rata
1	Tuntas	16	83
2	Tidak tuntas	8	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa dan terdapat 8 siswa yang membutuhkan bimbingan.

NO	Ketuntasan	Frekuensi	Rata-rata
1	Tuntas	22	87.3
2	Tidak tuntas	2	

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 22 siswa yang tuntas sedangkan terdapat 2 siswa yang belum tuntas. Secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah baik yaitu dengan rata-rata 87.3.

Hasil tindakan pada siklus I berupa perolehan nilai post-test pada



akhir siklus I yang diperoleh oleh siswa secara individu setelah dilakukan tindakan berupa pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD. Berdasarkan hasil post-test terdapat 5 siswa yang nilainya masih di bawah KKM, sedangkan sebanyak 25 siswa telah mencapai KKM dengan tingkat ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya KKM tematik dengan nilai ≥ 75 mencapai 85%. Oleh sebab itu pelaksanaan siklus I yang telah diketahui kurang maksimalnya hasil belajar siswa maka perlu adanya perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II. Sehingga pada tabel 2 terlihat peningkatan ketuntasan dan rata-rata nilai siswapun meningkat. Artinya proses pembelajaran pada siklus II telah maksimal dan mengakibatkan peningkatan hasil belajar. Selanjutnya, aktifitas belajar akan di jabarkan menjadi pembahasan berikutnya.

materi pembelajaran pada siklus I dan siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data kegiatan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan siklus II selengkapnya persentase kegiatan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Aktivitas kegiatan pembelajaran Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Presentase	Keterangan	Persentase	Keterangan
1	Memperhatikan guru saat menjelaskan materi	77%	Baik	90%	Sangat baik
2	Mengajukan pertanyaan	82%	Sangat baik	87%	Sangat baik
3	Menjawab pertanyaan	83%	Sangat baik	90%	Sangat baik
4	Melaksanakan diskusi kelompok	83%	Sangat baik	90%	Sangat baik
5	Kerjasama/kekompakan siswa dalam berdiskusi	80%	Baik	90%	Sangat baik
6	Mengerjakan soal evaluasi	92%	Sangat baik	100%	Sangat baik
Rata-rata		83%		91%	Sangat baik

Hasil observasi aktivitas belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Kegiatan belajar siswa dalam



Berdasarkan aktivitas belajar siswa dalam model pembelajaran STAD cukup baik dengan prosentase rata-rata 83% terlihat dari 30 peserta ada 7 siswa yang masih kurang tertarik dan masih menunjukkan kurang perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan model pembelajaran STAD dengan berbantu zoom meeting. Jika melihat pada siklus II maka prosentase 91% menunjukkan kemajuan yang baik selama proses pembelajaran di kelas Vb.

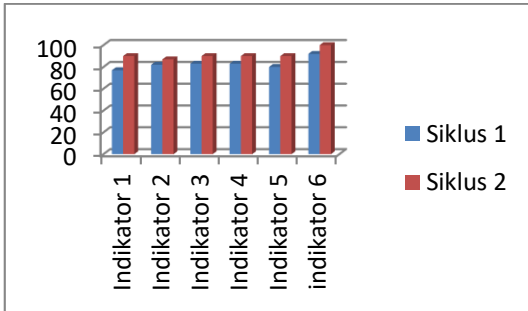
Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model Pembelajaran STAD berbantu aplikasi zoom meeting pada pembelajaran tematik kelas VB SDN No. 121 / Ix Jerambah Bolong berjalan lancar dan baik dan sudah mengalami peningkatan dibanding dengan pembelajaran pada siklus 1.

Selama proses pembelajaran siklus 2 terlihat bahwa lebih banyak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa terlihat peningkatannya pada tabel tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VB SDN No. 121 / Ix Jerambah Bolong dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dimana peserta didik tidak hanya dituntut untuk mendengarkan penjelasan dari

guru, melainkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara bekerja sama dalam kelompok heterogen. Model kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan model yang mengutamakan adanya kerjasama antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Septian., Agustina & Maghfirah, 2020).

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan (Munawaroh., Subali & Sopyan, 2012). Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, menghargai pendapat orang lain, membuat siswa berfikir kritis, mampu memecahkan masalah, serta mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman (Hertiavi., Langlang & Khanafiyah, 2010). Dari tabel 1 terlihat peningkatan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Siklus I dan II



Gambar 1. Diagram batang aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar tematik kelas VB SDN No. 121 / Ix Jerambah Bolong dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada diagram gambar 1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan aplikasi zoom meeting dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SDN No. 121 / IX Jerambah Bolong terhadap materi tematik.
2. Persentase siswa yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10% yaitu dari 83% menjadi 93%. Sedangkan nilai rata-rata hasil tes siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 4,0 yaitu dari 83,0 menjadi

87,0. Hasil tersebut menunjukkan pembelajaran model STAD dengan dibantu aplikasi zoom meeting dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran tidak menjenuhkan, dan aktivitas belajar siswa tetap bisa berjalan lebih baik dari pada yang tidak memakai model pembelajaran STAD dan aplikasi zoom meeting.

3. Pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan aplikasi zoom meeting berdasarkan dari lembar observasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa siswa kelas VB SDN No. 121 / Ix Jerambah Bolong terhadap pembelajaran tematik. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 83% dan siklus II sebesar 90% dengan peningkatan sebesar 0,07 %

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru: Dalam masa pembelajaran jauh PPJ ini guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan aplikasi zoom meeting dalam melaksanakan pembelajaran Tematik, karena dengan



penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan aplikasi *zoom meeting* maka pembelajaran jarak jauh tidak menjenuhkan hal tersebut dapat terlihat dengan adanya kativitas belajar siswa dengan berdiskusi kelompok melalui *Zoom meeting grup*, presentasi perwakilan kelompok melalui *zoom meeting* untuk menyajikan hasil diskusi, kemudian adanya reward/ penghargaan memberikan semangat yang tinggi agar kelompoknya menjadi yang terbaik.

2. Bagi Siswa: Dengan penerapan model pembelajaran STAD Melalui aplikasi *zoom meeting* diharapkan siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran dan aktif mengikuti pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran tematik sehingga tidak menjenuhkan dan mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi Sekolah: Diharapkan bagi sekolah dapat menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan model pembelajaran koopertaif tipe STAD menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam proses pembelajaran tematik, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas yang tadinya kita berfikir sulit untuk diterapkan ternyata bisa diterakan

dalam pembelajaran daring dan ternyata dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa karena aktivitas belajar siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Berta Danita, D. (2016). Keterbatasan Sumber Belajar di SMP N 2 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai (Doctoral dissertation, STKIP PGRI SUMATERA BARAT).
- Halik, A., & Aini, Z. (2020). Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 131-141.
- Hanifah, N. (2014). Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya. UPI Press.
- Hertiavi, M. D., Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP. *Jurnal pendidikan fisika Indonesia*, 6(1).
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar.



- Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2(1), 34-49.
- Munawaroh, R., Subali, B., & Sopyan, A. (2012). Penerapan Model Project Based Learning Dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswasmp. UPEJ Unnes Physics Education Journal, 1(1).
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. Jurnal Paedagogy, 7(3), 145-150.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. Abdimas Siliwangi, 1(1), 17-25.
- Saragih, A. H. (2008). Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar. Jurnal Tabularasa, 5(1), 23-34.
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA, 2(2), 10-22.
- Setiawan, A. R. (2020). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. Jurnal Basicedu, 4(1), 51-69.